BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Aktifitas kerja yang dilakukan penulis terdiri dari 2 jenis kegiatan, yaitu: kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan setiap harinya seperti memonitor pemberitaan surat kabar dan mengelola guntingan berita, sedangkan kegiatan insidentil merupakan kegiatan penulis yang dilakukan penulis selama Praktek Kerja Lapangan sewaktu-waktu seperti mengikuti kegiatan-kegiatan penyampaian informasi kepada media melalui jumpa pers, bantuan pendidikan dan kegiatan sosialisasi tentang permasalahan air.

Kegiatan yang penulis lakukan dari hari ke hari selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jadwal Kegiatan PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Ket.	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 9 Juli 2012	Pengarahan kegiatan PKL di bagian Kehumasan Dinas PSDA		✓
2	Selasa, 10 Juli 2012	Pengenalan tentang struktur organisasi Dinas PSDA		✓
3	Rabu, 11 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin.	✓	

		• Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Meliput pembukaan PORPEMPROV di gedung sate		✓
4	Kamis, 12 Juli 2012	• Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Meliput dan mendokumentasikan foto dalam kegiatan olahraga porpemprov di gedung pajajaran	✓	✓
5	Jumat, 13 Juli 2012	• Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Meliput penutupan dan pengumuman hasil PORPEMPROV	✓	✓
6	Senin, 16 Juli 2012	• Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping. • Mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan PKL	✓	
7	Selasa, 17 Juli 2012	• Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk	✓	

		dijadikan sebuah kliping.		
8	Rabu, 18 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
9	Kamis, 19 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
10	Jumat, 20 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
11	Senin, 23 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
12	Selasa 24 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	

13	Rabu, 25 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
14	Kamis, 26 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
15	Jumat, 27 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
16	Senin, 30 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	
17	Selasa 31 Juli 2012	• Mengarsipkan surat keluar masuk secara rutin. • Mencari berita di berbagai macam surat kabar untuk dijadikan sebuah kliping.	✓	

Sumber : Catatan Penulis, 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1Deskripsi Kerja Rutin Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Penulis melakukan pekerjaan rutin yang berhubungan dengan Humas khususnya, antara lain sebagai berikut :

A. Kliping Berita

Kliping berita adalah kegiatan di bidang humas yang rutin dilaksanakan mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan setiap harinya. Kegiatan ini mulai rutin dilakukan pada pukul 07.30 WIB. Kliping berita yang dibuat ini adalah mengenai semua hal yang mencakup ruang lingkup Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Bandung. Kliping berita ini meliputi pengumpulan informasi yang berupa berita, artikel, berita foto, surat pembaca, dan surat tanggapan perusahaan.

Kriteria dari materi kliping berita ini yaitu harus bersifat informasi atau pemberitahuan, pendapat atau opini dari masyarakat, berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air ataupun citra negatif Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melihat-lihat dan menandai berita-berita dari sejumlah surat kabar. Berita dari sejumlah koran yang telah ditandai tersebut kemudian digunting dan ditempelkan pada selembar kertas satu persatu dengan menggunakan kertas *Press Clipping* berukuran A4 yang khusus disediakan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, yang di dalam kertas tersebut juga tersedia kolom untuk memberi informasi atau keterangan artikel atau berita tersebut bersumber dari koran apa; tanggal, bulan dan tahun terbit; serta berada di halaman dan kolom berapa artikel tersebut.

Surat Kabar yang digunakan untuk mencari berita atau info mengenai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, antara lain :

a. Kompas
b. Republika
c. Pikiran Rakyat
d. Tribun Jabar
e. Radar Bandung
f. Seputar Jabar
g. Mangle
h. Galamedia

Dalam mengkliping berita ini seringkali dianggap hal yang sangat enteng atau ringan oleh berbagai pihak, padahal dalam mengkliping berita tidak dapat disepelekan dalam kegiatan humas karena kliping berita ini berfungsi sebagai media informasi bagi humas dan untuk memperkaya wawasan dan informasi, kemudian informasi tersebut akan ditinjaklanjuti oleh pihak manajemen. Mengacu pada hal tersebut maka kliping berita ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

- Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi manajemen.
- Sebagai pedoman dan acuan untuk mengantisipasi dan melakukan langkah-langkah terhadap kejadian yang tengah dihadapi yang berkaitan dengan perusahaan, dan juga guna perbaikan dan pengembangan program kerja perusahaan.
- Sebagai tolak ukur tentang sejauhmana keberhasilan dan reputasi perusahaan.
- Sebagai evaluasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan dalam memenuhi kebutuhan publik.

Berikut adalah contoh kliping berita yang penulis buat dari beberapa surat kabar :

Gambar 2.1

Kliping Berita

Sungai Sungapan Diselimuti Hamparan Karpet

ADA pemandangan menarik bila melintas di Jalan Raya Soreang-Ciwidey, Kabupaten Bandung. Tengoklah ke arah Sungai Sungapan, tepatnya di Kampung Sungapan, Desa Sadu, Kecamatan Soreang, pasti akan menyaksikan hal yang jarang terlihat di tempat lain.

Apa itu? Sungai Sungapan yang airnya masih alami, terbebas dari polusi dipenuhi karpet-karpet yang biasa ada di masjid. Ratusan orang tampak sibuk menyikat, memberi sabun, dan menenggelamkan karpet ke dalam sungai. Warga yang membersihkan puluhan gulung karpet tak hanya pria dewasa, tapi juga ibu-ibu sampai anak kecil.

Mereka bergotong royong mencuci karpet, tak peduli baju dan celana basah kuyup. Tak hanya anak-anak, orang dewasa pun ikut menceburkan diri ke dalam sungai saat membilas karpet yang sudah diberi sabun. Suasana yang penuh keakraban ini menunjukkan semangat kebersamaan atau kalau orangtua dulu bilang *sabilulungan*.

Karpet yang sudah dibersihkan kemudian dijemur di atas bebatuan, sebagian lagi di bantaran sungai, irigasi, sampai sawah kering. Jadilah Sungai Sungapan sebuah sungai yang diselimuti karpet-karpet berukuran raksasa.

Wisatawan yang hendak berwisata ke objek wisata di kawasan Bandung Selatan, banyak yang memarkirkan kendaraannya hanya untuk menyaksikan aktivitas yang jarang terjadi ini. Tak sedikit dari mereka yang mengabadikannya dengan kamera atau *handycam*.

Luar biasanya, aktivitas mencuci karpet bukan hanya dari satu atau dua masjid, melainkan dari puluhan bahkan bisa mencapai ratusan masjid. Kemarin saja (Rabu, 22/8, **red**), karpet yang dicuci berasal dari lima kecamatanm yaitu Soreang, Pasirjambu, Margaasih, Katapang, dan Cangkuang.

Kegiatan mencuci karpet masjid tersebut sudah berlangsung secara turun-temurun selama hampir puluhan tahun. Menurut Dede Wahyudin (34), Ketua RT 01 Desa Mekarrahayu,

Bersambung ke hlm. 15 klm. 5



DICKY MAWARDI/GM

WARGA dari berbagai wilayah di Kabupaten Bandung mencuci karpet di Sungai Sungapan yang sudah menjadi tradisi usai bulan Ramadan, Rabu (22/8).

Sungai

Sambungan dari hlm. 1 klm. 6

Kecamatan Soreang, Sungai Sungapan sudah mulai dipenuhi orang yang mencuci karpet masjid sejak H+2.

"Tadinya saya bersama warga RT 01 mau mencuci karpet Masjid Al Iklas yang beralamat di Kampung Cicukang, Desa Mekarrahayu, Kecamatan Margaasih, Selasa (21/9), tapi tidak kebagian tempat untuk menjemur. Terpaksa karpet yang diangkut dengan angkot sewaan ini dibawa balik kembali," kata Dede Wahyudin.

Takut tidak kebagian tempat, 20 orang warga Kampung Cicukang itu datang kembali, Rabu kemarin. Kali ini, mereka sudah datang sejak pukul 06.00 WIB. Tak kurang dari 20 karpet dan sajadah Masjid Al Iklas dicuci.

Bagitu pun dengan warga Kampung Sindangsari RW 14 Desa Sangkanhurip, Kecamatan Katapang secara bergotong royong membersihkan karpet masjid yang ada di kampungnya. Tak kurang dari 30 gulungan karpet dicuci belasan warga.

"Mencuci karpet di Sungai Sungapan sudah menjadi kegiatan rutin setiap habis Lebaran. Biasanya dicuci mulai H+2. Aktivitas mencuci seperti ini sudah dilakukan secara turun-menurun," ujar Asep Helmi (45), warga Sangkanhurip.

Sungai Sungapan dipilih sebagai tempat mencuci karpet karena airnya masih jernih. Oleh karena itulah pengurus DKM dari sejumlah masjid di Kabupaten Bandung, menjadikan sungai itu sebagai tempat mencuci. Apalagi pada musim kemarau seperti sekarang, airnya tidak deras sehingga relatif aman.

Warga rela jauh-jauh pergi mencuci ke Sungai Sungapan karena di kampungnya tidak ada tempat yang cocok untuk mencuci karpet. Seperti di Kampung Cicukang, Kecamatan Margaasih, sebenarnya hanya berjarak puluhan meter dari Sungai Citarum. Tapi sayangnya sungai terpanjang di Jawa Barat ini sudah tercemar, sehingga tak bisa dimanfaatkan untuk mencuci karpet masjid.

Untungnya masih ada Sungai Sungapan yang airnya jernih dan terbebas dari polusi. **(dicky mawardi/ "GM")****

***Sumber** : Arsip Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, Bandung Juli 2012*

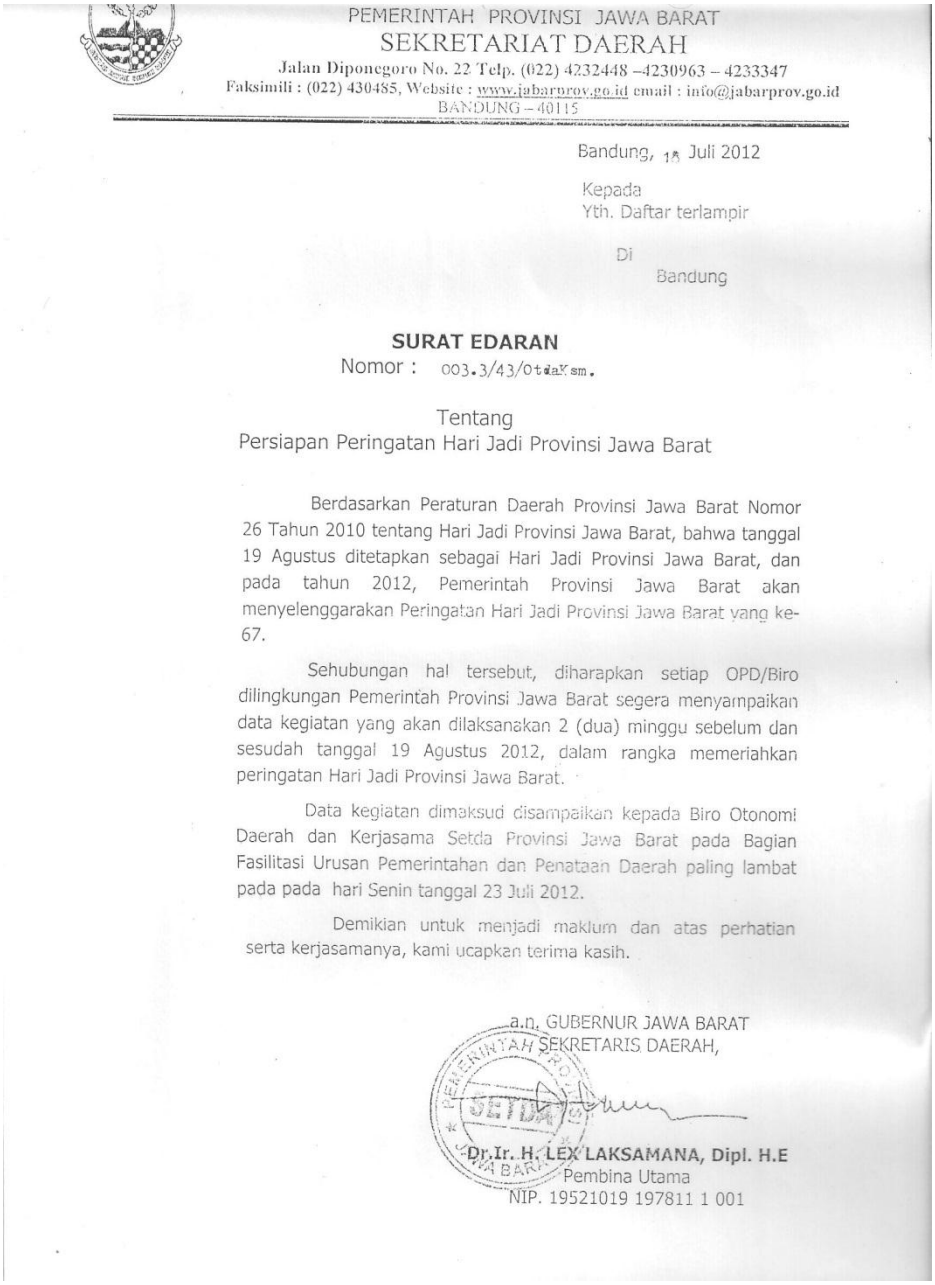
B. Mengarsipkan Surat keluar dan masuk

Pada kegiatan ini *file-file* surat yang masuk dari luar ke dalam atau yang ditujukan kepada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat akan di kumpulkan sesuai dengan ketentuan dan kepentingan surat. Kemudian pada *folder file* yang telah disediakan oleh perusahaan. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu sekali dan biasanya dilakukan pada hari senin. Hal ini dilakukan agar surat-surat yang dikumpulkan selama sepekan tidak tercecer dan mudah ditemukan kembali jika suatu saat diperlukan.

Berikut contoh surat yang masuk untuk Dinas PSDA dari instansi lain :

Gambar 2.2

Surat Masuk



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Diponegoro No. 22 Telp. (022) 4232448 –4230963 – 4233347
Faksimili : (022) 430485, Website : www.jabarprov.go.id email : info@jabarprov.go.id
BANDUNG – 40115

Bandung, 18 Juli 2012

Kepada
Yth. Daftar terlampir

Di
Bandung

SURAT EDARAN
Nomor : 003.3/43/Otda/Sm.

Tentang
Persiapan Peringatan Hari Jadi Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 26 Tahun 2010 tentang Hari Jadi Provinsi Jawa Barat, bahwa tanggal 19 Agustus ditetapkan sebagai Hari Jadi Provinsi Jawa Barat, dan pada tahun 2012, Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan menyelenggarakan Peringatan Hari Jadi Provinsi Jawa Barat yang ke-67.

Sehubungan hal tersebut, diharapkan setiap OPD/Biro dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat segera menyampaikan data kegiatan yang akan dilaksanakan 2 (dua) minggu sebelum dan sesudah tanggal 19 Agustus 2012, dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Jadi Provinsi Jawa Barat.

Data kegiatan dimaksud disampaikan kepada Biro Otonomi Daerah dan Kerjasama Setda Provinsi Jawa Barat pada Bagian Fasilitasi Urusan Pemerintahan dan Penataan Daerah paling lambat pada pada hari Senin tanggal 23 Juli 2012.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatian serta kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. GUBERNUR JAWA BARAT
SEKRETARIS DAERAH,

Dr.Ir. H. LEX LAKSAMANA, Dipl. H.E
Pembina Utama
NIP. 19521019 197811 1 001

***Sumber** : Arsip Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, Bandung Juli 2012*

C Dokumentasi foto kegiatan Porpemprov 2012 di Gedung Sate

Kegiatan insidentil yang dilakukan penulis adalah meliput kegiatan tahunan Pemerintah Provinsi Jabar yaitu PORPEMPROV 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Juli 2012 di Gedung Sate, Bandung. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat menjadi salah satu pesertanya. Tentunya sebagai mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan di bagian Humas, maka penulis diwajibkan untuk meliput kegiatan tersebut dengan dibekali kamera Canon EOS (SLR) oleh Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat sebagai alat dokumentasi.

Gambar 2.3

Kegiatan PORPEMPROV 2012



Gambar 2.4



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2012

2.3 Deskripsi Tentang Humas

Public relations (PR) atau hubungan masyarakat (Humas), merupakan perkembangan komunikasi. Humas atau PR merupakan suatu lembaga yang bertugas menjalin dan menjaga hubungan baik dengan *public internal, eksternal*, dan *stakholder* perusahaan.

Public relations atau hubungan masyarakat menurut J.C. seidel yang menjabat sebagai Direktur PR. *Division of Housing, State New York* mengatakan :

> "PR adalah proses yang kontinyu dari usaha-usaha manejemen untuk memperoleh *good will* (kemauan baik) dan pengertian dari pelanggan, pegawai dan publik yang lebih luas. Ke dalam mengadakan analisis dan perbaikan diri sendiri, sedangkan ke luar memberikan pernyataan-pernyataan".

Dan Edward L. Bernays menyatakan PR mempunyai tiga arti yaitu ;

(1) pengertian kepada masyarakat,

(2) persuasi untuk mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat,

(3) usaha untuk menginterpretasikan sikap dan pebuatan suatu badan dengan sikap perbuatan masyarakat dan sebaliknya.

Adapun Definisi humas menurut J.C. Seidel sebagaimana dikutip oleh Oemi Abdurrachman dalam buku dasar-dasar *public relations* adalah :

> " *Public relations is the continuingprocess by which management endeavors to obtain goowill and understanding of its customer, its employees and the public at large, inwardly through self analysis and correction, outwardly through all means of expression*"

artinya *public relations* adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh goodwill dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya; kedalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan pernyataan-pernyataan. (Abdurrachman, 2001:24)

Tujuan dari *public relations* menurut Oemi Abdurrachman mangatakan sebagai berikut:

> " Tujuan *public relations* adalah mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini publik yang *favorable* atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai *public*, kegiatan *public relations* harus dikerahkan kedalam dan keluar".
>
> (Abdurrachman, 2001:34)

Jadi *Public Relations* adalah suatu lembaga atau perorangan yang bertugas melakukan hubungan baik ke dalam dan ke luar perusahaan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan, dan *good will* dari masyarakat dengan menggunakan

strategi yang dimiliki. *Public relations* berfungsi menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya baik intern maupun ekstern dalam pencapaian pengertian, menumbuhkan motivasi publiknya. Adapun *Public Relations* secara mendasar menjadi tanggung jawab dari pimpinan puncak (*top management*) *Public realtions* diharapkan bisa menjadi mata, telinga, dan tangan kanan pimpinan puncak perusahaan. Dan peranan *Public Relations* yang sangat penting yaitu sebagai wahana keluar dan ke dalam perusahaan. Saat ini hampir setiap Departemen pemerintahan atau lembaga-lembaga sosial telah mempunyai badan atau bagian humas.

Begitu pula dengan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat yang senantiasa menggunakan humas untuk menjalankan hubungan baik dengan berbagai pihak, terutama masyarakat, dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih atau keberhasilan tersendiri, atau mendekati pers dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemberitaan positif, tetapi lebih dari itu karena *Public Relations* mengandalkan strategi yaitu agar institusi atau organisasi dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan badan atau organisasi.

Dalam hubungannya, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat menjalankan *Public Relations* yang masih bersifat *Method Of Comunication* yaitu humas yang masih dibawah naungan divisi lain atau belum masuk dalam struktural organisasi / institusi yang pada kesempatan kali ini humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat masih berada pada Divisi Sub. Bagian Kepegawaian & Umum. Sehingga humasnya belum *State Of Being* atau belum berdiri sendiri. Walaupun Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat

termasuk instansi pemerintah yang terbilang besar namun humasnya belum berdiri sendiri, tetapi tidak mengurangi peran dari *Public Relations* dalam suatu Institusi atau organisasi yang sangat penting dalam menciptakan komunikasi timbal balik, serta memberikan suatu kebutuhan informasi kepada publik Intern yang berasal dari media. Selain itu Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat mempunyai fungsi membangun suatu hubungan yang baik dengan Pihak Pers dan masyarakat luas tentunya.

2.4 Analisa Kegiatan PKL

2.1 Analisa Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan kegiatan PKL di Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru, serta informasi lebih mengenai perusahaan tempat penulis melakukan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam ruang lingkup Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. Dikarenakan Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang belum "*state of being"* maka kegiatan yang dilaksanakan oleh humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat belum maksimal, hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan humas yang diambil alih oleh Protokoler Institusi Dinas Pengelolaan Sumber daya Air Provinsi Jawa Barat. Selain itu dikarenakan faktor anggaran biaya kegiatan yang tidak ada bagi humas, menjadi hal utama terhambatnya tugas-tugas humas yang ada disetiap Institusi Pemerintahan termasuk di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

Kondisi yang seperti ini, Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat tetap melakukan tugas-tugasnya sebagaimana hal yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat untuk memfokuskan tugasnya lebih kepada citra institusi, terutama dalam membina hubungan baik dengan pihak wartawan/pers dan memberikan kebutuhan informasi bagi karyawannya.

Analisa kegiatan mahasiswa selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan adalah :

- Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, Mahasiswa selalu diberikan kesempatan untuk memperoleh ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya.
- Mahasiswa mendapat sambutan, sikap, perhatian dan fasilitas yang baik pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Kota Bandung.
- Mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan selalu diberi bantuan dalam melaksanakan pekerjaan bila mengalami kesulitan dan ketika ada kegiatan di perusahaan, mahasiswa diajak untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.
- Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa lebih banyak melakukan pekerjaan yang bersifat rutin sehingga dalam dunia kerja mahasiswa belum cukup memahami untuk tugas utama seorang humas.

2.5 Analisa Tentang Pelayanan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat Kepada Mahasiswa PKL

Selama satu bulan penulis melaksanakan kegiatan PKL di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat. Pelayanan yang diberikan oleh pembimbing, yang berada di bagian Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat, maupun pihak-pihak dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat yang membantu memberikan suatu praktek kehumasan dapat dinilai cukup baik.

Selama melaksanakan PKL, penulis diberikan arahan oleh pembimbing mahasiswa PKL baik secara praktik maupun teoritis. Serta penulis diberikan pengalaman langsung untuk mengerjakan tugas-tugas seorang Humas yang berada di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat. Bpk. Asep dan Bpk.H.Dudin sebagai pembimbing mahasiswa PKL dan sebagai pegawai Humas Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat memberikan beberapa pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan tugas-tugas Humas secara langsung. Selain pembimbing PKL, penulis juga diberi arahan oleh pegawai Humas lainnya sebagai bentuk kepedulian pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat kepada mahasiswa yang melakukan PKL agar mempunyai pengalaman langsung mengerjakan tugas-tugas seorang Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat dengan mengikutsertakan mahasiswa PKL dalam kegiatan-kegiatan insidentil seperti peliputan acara-acara Dinas ataupun kegiatan-kegiatan, penyuluhan yang ada di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat walaupun belum melembaga (*method of communication*).

Begitu pula setelah melaksanakan beberapa tugas Humas di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat, penulis juga melakukan evaluasi kecil yang diarahkan oleh pembimbing dan pembekalan terhadap hasil dari tugas-tugas humas seperti membuat kliping berita, press release, pendataan dan tugas Humas lainnya. Ramah tamah, menjadikan nilai lebih tersendiri bagi pembimbing dan pegawai lainnya di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat, sehingga membuat penulis lebih nyaman dalam melaksanakan proses Praktek Kerja Lapangan. Selain itu, penulis juga merasakan adanya sikap-sikap positif yang dimiliki pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat dalam membangun karakteristik suatu Institusi, yang mempunyai sikap saling bekerja sama dengan sifat kekeluargaan dan saling menyapa satu sama lain.

Dari segi Sarana dan Prasarana, selama melaksanakan PKL, penulis tidak menemukan kesulitan karena kegiatan kerja praktek dilakukan langsung di ruang Humas yang terletak di bagian depan gedung utama dengan fasilitas yang memadai dan nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas kehumasan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat. Hanya saja masalah waktu kerja penulis yang tidak tetap, karena tugas-tugas Humas yang dinilai belum begitu banyak seiring dengan struktur Humas yang belum masuk dalam struktural Institusi. Banyak hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat, baik secara pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman yang penulis belum dapatkan sebelumnya, yang tentunya akan dapat bermanfaat ketika penulis lulus kuliah dan bekerja di sebuah perusahaan / institusi / organisasi, khususnya di bagian atau

divisi Humas. Secara keseluruhan pelayanan yang diberikan perusahaan kepada mahasiswa PKL adalah sangat baik.